

## Pendampingan Penerapan Metode Tuntas Dalam Menghafal Juz Amma di Rumah Tahfizh Al-Muayyad Gumawang

Nor Kholidin

STKIP Nurul Huda

E-mail: [norkholidin@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:norkholidin@stkipnurulhuda.ac.id)

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

Article history:

Available online

**DOI:**

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/1663>

How to cite (APA):

Kholidin, N. (2020). Pendampingan Penerapan Metode Tuntas Dalam Menghafal Juz Amma di Rumah Tahfizh Al-Muayyad Gumawang. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(2), 46-49.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

#### **Abstrak**

Permasalahan umum yang sering muncul dalam program menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak antara lain anak-anak hafal tapi tidak bisa membaca atau bisa menghafal tapi tidak bisa menulis. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam program menghafal Al-Qur'an antara lain faktor intern peserta didik dan faktor eksternal seperti kompetensi guru dan metode yang digunakan. Metode Tuntas adalah suatu metode yang mengkombinasikan kemampuan membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Alur kegiatan pengabdian ini adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini telah dapat menjawab tujuan awal pengabdian yaitu memberikan edukasi tentang metode Tuntas dan meningkatkan kompetensi membaca, menulis dan menghafal peserta didik.

**Kata kunci:** Metode, Tuntas, Menghafal, Al-Qur'an

#### **Abstract**

*Common problems that often arise in the program to memorize the Qur'an for children include children who memorize but cannot read or can memorize but cannot write. Factors that influence the success of the program to memorize the Qur'an include internal factors of students and external factors such as teacher competence and methods used. Complete method is a method that combines the ability to read, write and memorize the Qur'an. The flow of this service activity is socialization, training, mentoring and evaluation. The results of this service activity have been able to answer the initial goal of service, namely providing education about the Complete method and improving students' reading, writing and memorizing competencies.*

*Keywords: Method, Complete, Memorizing, Al-Qur'an*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi tim pengabdian, Rumah Tahfizh Al-muayyad Gumawang yang berada di desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur adalah salah satu Rumah Tahfizh yang memiliki potensi dalam mencetak generasi qur'ani, khususnya anak-anak. Tidak kurang dari 25 peserta didik setiap sore hari ikut dalam kegiatan pembelajaran. Program menghafal juz 30 adalah program yang wajib diikuti oleh setiap peserta didik. Sebanyak 10% peserta didik telah mampu menyelesaikan hafalan juz 30. Jumlah tersebut sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah anak yang belum menyelesaikan hafalan juz 30.

Rendahnya tingkat keberhasilan anak-anak dalam menghafal juz 30 adalah penggunaan metode yang kurang tepat. Metode yang biasa dipakai adalah melancarkan bacaan anak terlebih dahulu kemudian baru akan dilanjutkan dengan program menghafal. Metode yang biasa digunakan tersebut



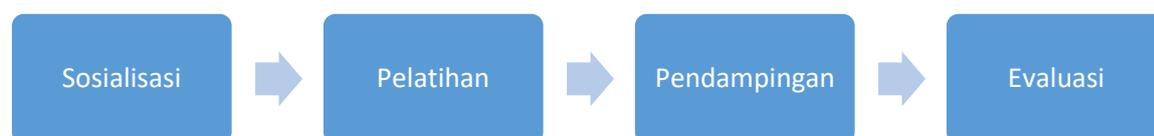
cenderung membuat ketercapaian hafalan anak semakin lambat. Selain itu, peserta didik yang telah mampu menghafal ternyata belum bisa menulis tulisan Arab dengan baik. Masalah lain adalah kurangnya pengetahuan para guru dalam hal menghafalkan Al-qur'an. Kegiatan menghafal dipahami hanya sebatas kegiatan menghafal saja. Adapun kelancaran hafalan, kefasihan dan keterampilan dalam menulis arab kurang diperhatikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu kiranya diadakan solusi untuk mengatasi permasalahan dengan menggunakan metode tuntas. Metode tuntas dipilih karena secara teori metode tuntas dapat mengakomodir kebutuhan peserta didik dalam hal membaca, menulis dan menghafal Al-qur'an. Metode tuntas adalah metode yang mengkombinasikan pembelajaran menulis, membaca dan menghafal.

Metode Tuntas adalah Melalui metode Tuntas para peserta acara pengabdian diajarkan bahwa dalam menghafal Al-qur'an tidak boleh asal-asalan. Sebelum menghafalkan Al-qur'an, peserta didik harus mampu menguasai kaidah tajwid, makhroj dan sifat huruf terlebih dahulu. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca ketika nantinya menghafal Al-qur'an.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 1-30 Januari 2020 dan bertempat di Rumah Tahfizh Al-muayyad Gumawang. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan penggunaan Metode Tuntas ini adalah 4 orang guru. Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan mitra ditunjukkan dalam diagram alir sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alir

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1-30 Januari 2020 dan bertempat di Rumah Tahfizh Al-muayyad yang terletak di Desa Gumawang. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan bimbingan menghafal Al-qur'an ini adalah 4 orang guru. Alur kegiatan meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi.

### Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Januari 2020. Narasumber adalah dari tim pengabdian. Sedangkan sasaran kegiatan adalah mitra. Berdasarkan hasil pre test, didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta belum memahami apa dan bagaimana penerapan metode Tuntas dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al-qur'an. Kegiatan sosialisasi diisi dengan pemaparan tentang apa dan bagaimana Metode Tuntas yang akan diterapkan di lembaga mitra.

Kegiatan sosialisasi lebih banyak membahas tentang seluk beluk dalam menghafal Al-qur'an untuk anak-anak. Sebelumnya, para guru dalam kegiatan pembelajaran kurang memperhatikan kefasihan peserta didik. Penekanan penguasaan makhroj dan sifat huruf diajarkan sebatas ala kadarnya yang penting bisa membaca. Para peserta didik tidak diajarkan tentang kaidah makhroj dan sifat-sifat huruf. Dalam kegiatan sosialisasi juga didapatkan data bahwa kendala yang dihadapi oleh peserta didik antara lain belum bisa menulis, belum fasih membaca, hafal tapi tidak lancar membaca, hafal tapi tidak lancar. Permasalahan-permasalahan tersebut dibahas dalam kegiatan sosialisasi.



### **Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan untuk melatih para guru tentang bagaimana cara menggunakan Metode Tuntas. Pemateri adalah tim pengabdian dan sasaran kegiatan adalah mitra. Dalam kegiatan pelatihan, mitra diajak untuk mempraktikkan menghafal Al-qur'an menggunakan Metode Tuntas. Sedikit demi sedikit antara satu hingga tiga ayat dilancarkan dalam membaca. Kemudian dilanjutkan dengan menulis ayat tersebut dalam lembar teks yang sudah disiapkan. Lembar teks berisi tulisan yang samar-samar sehingga hanya butuh untuk menebali saja. Untuk melancarkan menulis, tulisan tersebut diulang beberapa kali dalam lembar kosong. Setelah lancar menulis kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menghafal.

Peserta kegiatan antusias untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Antusiasme tersebut terlihat dari keinginan peserta kegiatan untuk menambah hafalan Al-qur'an. Sebelum kegiatan pelatihan diakhiri, peserta terlebih dahulu diuji kekuatan hafalannya. Pengujian menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Nilai rata-rata ujian peserta kegiatan adalah 90. Hal yang paling sulit adalah ketika peserta diuji dengan menulis teks Al-qur'an tanpa melihat mushaf.

### **Pendampingan**

Kegiatan pendampingan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setelah mendapatkan pengetahuan tentang Metode Tuntas. Tim pengabdian memantau keberlangsungan kegiatan di lembaga mitra secara berkala. Komunikasi antara tim pengabdian dengan mitra dilakukan secara *offline* maupun *online*. Tim pengajar dari mitra melaporkan bagaimana jalannya kegiatan yang telah direncanakan. Segala hal yang menjadi hambatan kegiatan pembelajaran disampaikan kepada tim pengabdian agar ada solusi untuk memecahkannya.

### **Evaluasi**

Berdasarkan hasil dari *post test*, didapatkan hasil bahwa para peserta kegiatan telah memahami bagaimana penerapan Metode Tuntas dengan baik. Peserta dapat membandingkan apa saja hal-hal yang berbeda antara Metode Tuntas dengan metode yang telah biasa dilakukan. Adapun perkembangan peserta didik di lembaga mitra setelah memakai Metode Tuntas mengalami perkembangan yang signifikan.

Harapan tim pengabdian, dengan bertambahnya pemahaman para guru tentang Metode Tuntas akan lebih meningkatkan profesionalitas para guru dalam mengajar membaca, menulis dan menghafal Al-qur'an.

### **Pembahasan**

Metode Tuntas adalah metode yang penerapannya lebih menekankan pada cara belajar siswa aktif. Metode tuntas mengkombinasikan antara kompetensi menulis, membaca dan menghafal Al-qur'an. Ketiga kompetensi tersebut terkadang masih terkotak-kotak sehingga tidak mustahil akan ada anak yang bisa hafal Al-qur'an tapi tidak bisa membaca atau menulis. Tidak bisa menulis arab yang dimaksud adalah kurang jumlah huruf, kurang harokat, bentuk tulisan, sambung putusnya tulisan. adapun yang dimaksud tidak bisa membaca adalah tidak mampu membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, kompetensi yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik adalah menulis. Ketika peserta didik disuruh untuk menuliskan apa yang telah dihafal, menulis sesuai dengan kaidah, peserta didik mengalami kesulitan. Meskipun hasil yang ditunjukkan sudah mengalami kenaikan yang signifikan, namun kompetensi menulis merupakan kompetensi yang membutuhkan ketekunan dan proses belajar yang tidak sedikit. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menghafal Al-qur'an.

Beberapa faktor penghambat yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian antara lain kurang konsistennya peserta didik menghadiri kegiatan pembelajaran, kurangnya motivasi ketika belajar, kurangnya dukungan orang tua selama peserta didik berada di rumah, kemampuan memori peserta didik kurang baik. Selain itu, guru pengajar tahfiz terkadang melupakan bahwa kegiatan *muroja'ah*



atau mengulang-ulang hafalan adalah kegiatan yang harus selalu dilakukan oleh orang yang menghafalkan Al-qur'an. Tanpa ada kontrol yang ketat dalam *muroja'ah* maka hafalan al-qur'an akan cepat sekali hilang.

Kurangnya perangkat pembelajaran yang dipakai di Rumah Tahfizh menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi sedikit terhambat. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran idealnya memuat: kalender pendidikan, jadwal mengajar, silabus, RPP, KKM, program semester, program tahunan, absensi siswa, rincian pekan efektif, buku jurnal, buku penilaian, bundel portofolio, bank soal, dan media.

## SIMPULAN

Metode Tuntas dalam menghafal Al-qur'an adalah suatu metode yang mengkombinasikan antara ketercapaian kompetensi membaca, menulis dan menghafal Al-qur'an. Metode Tuntas dapat digunakan sebagai metode pilihan dalam membimbing hafalan Al-qur'an anak-anak. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan wawasan baru bagi para guru tentang Metode Tuntas dalam penerapan program menghafal Al-qur'an untuk anak-anak di Rumah Tahfizh Al-muayyad Gumawang.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para guru memahami bahwa dalam membimbing anak-anak dalam menghafal Al-qur'an dapat dilakukan dengan metode yang lebih praktis dan tepat serta berkesinambungan. Pemahaman para guru tersebut dapat digunakan sebagai bahan referensi atas minimnya pengalaman guru tentang pengelolaan kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan peserta didik akan mencapai target yang lebih memuaskan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pengelola Rumah Tahfizh Al-Muayyad Gumawang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di lembaga tersebut. Terima kasih kepada pengelola jurnal Indonesia Mengabdi Universitas Nurul Huda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chairani, L. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mamlu'ah, A. & Diantika, E. D. (2018). Metode Yanbu'a Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri TPQ At-Tauhid Tuban. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). 110-119.
- Massul, R. (2014). *Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-ayat Suci Al-qur'an*. Yogyakarta: Lafal Indonesia.

